

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Dan setiap bangsa pastilah menginginkan negara itu berkembang dan maju. Maju dan berkembangnya suatu negara itu dipengaruhi oleh pendidikan di dalam negara itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan ini, kuncinya adalah belajar. Dengan belajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang belum kita dapati sebelumnya. Pengetahuan itu dapat juga disebut sebagai pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera.

Dalam fungsi pendidikan Nasional yang dirumuskan pada pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 dalam Haryanto 2012 (diakses 04 Maret 2014) tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menyadari akan hal tersebut, untuk mencapai generasi penerus yang berkualitas, maka siswa harus memiliki semangat belajar untuk menggapai

prestasi belajar yang baik. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Belajar menjadi prioritas utama dalam lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun lembaga non-formal. Karena lembaga-lembaga tersebut memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, lembaga formal dan non-formal perlu memperhatikan lingkungan belajar siswa dan juga perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh prestasi belajar kurang memuaskan. Prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Pada umumnya berhasil atau tidaknya sebuah prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan dan fasilitas belajar.

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar disekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Faktor lingkungan berperan aktif dalam menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu penyemangat dalam belajar. Lingkungan yang kurang mendukung akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi siswa akan semakin menurun pula. Oleh karena itu, lingkungan belajar siswa harus diciptakan sebaik mungkin agar proses belajar siswa tidak terganggu.

Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas itu dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan.

Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak seperti dinyatakan Djamarah (2011 : 208) bahwa : “Siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang”. Dengan demikian terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran dan dapat meminimalisir kesulitan belajar yang di alami peserta

didik. Tingkat kesulitan belajar yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Demikian halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Panca Budi Medan, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sekolah itu menyediakan berbagai fasilitas belajar yang memadai guna menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Misalnya saja terlihat dari buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang di miliki masing – masing siswa untuk sumber belajar mereka yang dinilai cukup lengkap. Tetapi, walaupun demikian, siswa seharusnya memiliki buku panduan lain yang dapat memberikan pengetahuan berbeda dari buku panduan mereka. Ironisnya, ketersediaan buku kewirausahaan yang ada di perpustakaan sekolah tidak lengkap. Selain itu, lingkungan sekitar tempat belajar bagi siswa di SMK Swasta Panca Budi juga masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Keadaan ruang kelas terasa sangat pengap dan panas, karena jendela dibuat terlalu tinggi dan sedikit sehingga udara yang masuk tidak terasa. Siswa yang merasa gerah dan kepanasan, tidak dapat berkonsentrasi terhadap PBM. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan membuat konsentrasi belajar siswa tidak maksimal, disebabkan oleh kebisingan kendaraan–kendaraan yang melewati jalan tersebut. Hal tersebut sangat memprihatinkan bagi siswa yang pada dasarnya ingin mencapai prestasi belajar yang baik.

Dengan keadaan fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang seperti ini akan membuat kegiatan belajar siswa yang ada di SMK Panca Budi Medan terganggu dan kesulitan untuk menangkap pelajaran, sehingga mengakibatkan

prestasi belajar siswa menjadi rendah. Hal ini terbukti dari data diketahui bahwa siswa kelas XI terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X1-AP1, XI-AP2 dan XI-AK masih ada 48 siswa yang tidak tuntas KKM yaitu 75. Dengan kata lain, ada 35,55% dari 135 siswa yang belum mencapai standart ketuntasan. Selain itu, wawancara dengan beberapa peserta didik juga mengatakan bahwa nilai yang mereka peroleh kurang memuaskan, sehingga banyak yang mengikuti remedial. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, hal tersebut di atas, memperkuat peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya faktor pemanfaatan fasilitas dan lingkungan belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013 / 2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan fasilitas belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana lingkungan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
5. Bagaimana pengaruh pemanfaatan fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya berbagai macam keterbatasan dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Pemanfaatan fasilitas belajar siswa
2. Lingkungan belajar siswa
3. Prestasi belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2013/2014

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Swasta Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh pemanfaatan fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menyediakan fasilitas belajar yang lebih lengkap dan lingkungan belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Swasta Panca Budi Medan.

3. Bagi Universitas

Sebagai referensi UNIMED dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.